

Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Promosi Media Sosial pada UMKM Cleansy dan Sinar Laundry

Emma Tresy Silalahi^{1*}, Ika Wulandari²

^{1,2} Universitas Marcu Buana, Yogyakarta, Indonesia
e-mail: emmasilalahi38@gmail.com

Received: 03-06-2026 Accepted: 06-06-2026 Published: 07-06-2026

Abstrak

Penerapan pembukuan sederhana dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), khususnya pada sektor jasa laundry. Namun, masih banyak pelaku usaha yang belum menerapkan sistem pencatatan keuangan secara terstruktur serta belum mengoptimalkan media sosial sebagai media promosi, sehingga pengelolaan keuangan menjadi kurang akurat dan jangkauan pemasaran masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menyusun pembukuan sederhana serta mengoptimalkan penggunaan platform Instagram sebagai sarana promosi digital pada usaha Cleansy Laundry dan Sinar Laundry di Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah pendampingan partisipatif yang meliputi tahapan sosialisasi, pretest, pelatihan dan pendampingan, posttest, serta evaluasi dan monitoring. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan pembukuan sederhana membantu pemilik usaha dalam mengelola arus kas masuk dan keluar secara lebih sistematis, serta memudahkan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Selain itu, pelatihan pemasaran digital melalui media sosial meningkatkan kemampuan mitra dalam membuat konten promosi, mengunggah foto produk, dan mengelola akun Instagram secara berkelanjutan. Dengan demikian, pendampingan pembukuan sederhana dan optimalisasi media sosial terbukti mendukung pengelolaan keuangan yang lebih tertib sekaligus meningkatkan daya saing usaha laundry di era digital.

Kata Kunci: Pembukuan Sederhana; Promosi Media Sosial; UMKM Jasa Laundry

Corresponding Author: emmasilalahi38@gmail.com

Silalahi, E. T., & Wulandari, I. (2026). Pendampingan Pembukuan Sederhana dan Promosi Media Sosial pada UMKM Cleansy dan Sinar Laundry. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(3), 539–550. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i3.412>

Copyright ©2026 to the Author. Published by CV. Ihsan Cahaya Pustaka
This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Usaha laundry Cleansy Laundry dan Sinar Laundry merupakan UMKM bisnis jasa laundry yang menjalankan kegiatan usaha di wilayah Yogyakarta dan beroperasi pada sektor layanan pencucian pakaian sehari-hari. Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan laundry yang praktis dan efisien, kedua bisnis tersebut terus menjalankan kegiatan operasionalnya. Namun demikian, dalam mengelola usaha mereka, kedua mitra masih menghadapi beberapa hambatan yang

dapat mempengaruhi perkembangan bisnis, terutama dalam hal pembukuan keuangan dan promosi melalui media sosial. Berdasarkan hasil pengecekan di awal, pencatatan transaksi keuangan pada kedua mitra masih dilakukan secara manual dan belum tersusun dengan rapi. Mitra usaha juga belum menjalankan pencatatan transaksi secara teratur sehingga jumlah pendapatan, pengeluaran, serta keuntungan usaha belum dapat diketahui dengan pasti. Selain itu, kedua mitra juga belum memiliki laporan keuangan sederhana yang berfungsi sebagai alat untuk memantau dan mengukur perkembangan usaha secara berkala.

Keadaan ini mengakibatkan pengelolaan keuangan usaha menjadi kurang maksimal dan dapat menghambat perkembangan bisnis di masa depan. Permasalahan ini serupa dengan hasil penelitian (Rumui & Astuti, 2023) yang menyatakan masih banyak pelaku UMKM yang belum menerapkan pembukuan sederhana dalam kegiatan usaha mereka. Rendahnya penerapan pembukuan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan di bidang akuntansi, kurangnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan, serta keterbatasan keterampilan teknis dalam melakukan pencatatan keuangan secara terstruktur (Indaryanti & Wulandari, 2023). Pada kenyataannya, laporan keuangan memiliki fungsi penting sebagai alat evaluasi untuk memberikan gambaran mengenai kondisi dan perkembangan keuangan usaha secara menyeluruh (Putri & Budiman, 2026).

Di samping permasalahan dalam aspek pembukuan, bisnis laundry Cleansy Laundry dan Sinar Laundry juga menghadapi masalah dalam kegiatan promosi usaha. Promosi yang dilakukan oleh mitra masih terbatas pada penyebaran informasi dari konsumen ke konsumen secara tradisional dan belum memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai sarana pemasaran berbasis digital. Keadaan ini mengakibatkan cakupan promosi usaha menjadi terbatas dan belum mampu menjangkau pasar yang lebih luas secara maksimal.

Kemajuan teknologi informasi dan platform platform media sosial membuka peluang yang lebih luas bagi pelaku usaha untuk memperkenalkan produk maupun jasa kepada konsumen yang lebih banyak dengan biaya yang lebih terjangkau. Platform platform media sosial seperti Instagram terbukti mampu meningkatkan kemajuan usaha, membangun komunikasi dengan pelanggan, serta memperluas jangkauan bisnis (Istiqomah et al., 2024; Sholahuddin et al., 2024). Meskipun demikian, masih banyak

pelaku usaha yang belum menggunakan media sosial secara maksimal dan terencana sebagai sarana promosi usahanya (Khasbullo et al., 2024).

Usaha skala kecil, khususnya untuk memperkuat daya saing di tengah perkembangan era digital saat ini. (Was'an et al., 2023). Oleh karena itu, diperlukan program pendampingan untuk bisnis laundry Cleansy Laundry dan Sinar Laundry dalam bentuk pembukuan sederhana dan promosi media sosial. Program pendampingan ini bertujuan untuk membantu mitra dalam menyusun pencatatan keuangan yang lebih teratur agar kondisi keuangan usaha dapat dipahami dengan lebih jelas. Selain itu, bertujuan pendampingan promosi media sosial diharapkan dapat membantu mitra dalam menggunakan platform digital sebagai alat pemasaran untuk memperluas jangkauan pelanggan dan meningkatkan daya saing usaha.

METODE

Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu:



1. Sosialisasi

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan kegiatan sosialisasi yang melibatkan dua pemilik UMKM Cleansy Laundry dan Sinar Laundry yang berlokasi di Yogyakarta. Pada tahap awal ini, dilakukan wawancara secara mendalam kepada kedua pemilik usaha untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan hasil wawancara, teridentifikasi berbagai permasalahan, antara lain ketidakhadiran laporan keuangan yang terstruktur serta ketiadaan sistem pencatatan pembukuan yang tertib. Selain itu, ditemukan permasalahan tambahan yaitu belum optimalnya pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi

secara jelas dan konsisten. Secara khusus untuk Cleansy Laundry dan Sinar Laundry juga teridentifikasi permasalahan mengenai ketiadaan pemanfaatan platform media sosial Instagram sebagai strategi promosi digital. Setelah identifikasi masalah, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian penjelasan terkait informasi keuangan, khususnya tentang pentingnya penerapan pencatatan keuangan, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi dalam pengelolaannya. Pada tahapan ini juga dilaksanakan kegiatan diskusi guna mengukur pemahaman awal pemilik usaha mengenai materi yang akan diberikan

2. Pre Test

Tahap pre test dilaksanakan setelah sosialisasi selesai. Pre-test dilaksanakan untuk mengidentifikasi tingkat pemahaman awal kedua mitra terkait pembukuan sederhana dan pemanfaatan media sosial sebelum pelatihan dilaksanakan. Pre test dilakukan melalui pemberian pertanyaan-pertanyaan dasar terkait pengelolaan pengelolaan pencatatan keuangan, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pemanfaatan media sosial Pelatihan dan Pendampingan

Kegiatan pelatihan dan pendampingan dilaksanakan selama empat minggu dengan partisipasi pemilik usaha dan karyawan dari kedua mitra. Tahap ini dimulai dengan pelatihan mengenai penyusunan laporan keuangan dan pencatatan keuangan sederhana berdasarkan materi sosialisasi yang telah diberikan sebelumnya. Aktivitas pada tahap ini mencakup pencatatan arus kas usaha dan pelatihan penyusunan laporan laba rugi sederhana. Selanjutnya dilakukan pendampingan secara intensif kepada kedua mitra dalam menerapkan pencatatan keuangan sehari-hari. Secara khusus untuk Cleansy Laundry dan Sinar Laundry juga dilaksanakan pelatihan promosi melalui media sosial yang mencakup mekanisme pembuatan akun Instagram, teknik pembuatan konten visual produk yang lebih menarik, serta strategi pengunggahan konten secara rutin dan terstruktur. Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara rutin guna memastikan mitra dapat mengimplementasikan materi yang telah disampaikan.

3. Post Test

Setelah seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan selesai dilaksanakan, kedua mitra mengikuti post-test untuk mengukur hasil pemahaman dan pembelajaran yang telah dicapai peserta. Pelaksanaan post-test bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman mitra setelah mengikuti kegiatan pelatihan serta

pendampingan. Soal yang diberikan pada post test memiliki cakupan yang sama dengan pre test, sehingga dapat digunakan untuk menilai tingkat efektivitas kegiatan pengabdian dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra terkait pembukuan sederhana dan promosi media sosial.

4. Evaluasi dan Monitoring

Tahapan akhir dalam kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan melalui proses evaluasi dan monitoring. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan menelaah serta menelaah respons pelaku usaha terhadap materi yang telah disampaikan, sekaligus membandingkan hasil pre-test dengan post-test guna melihat perubahan pemahaman peserta. Selain itu, monitoring dilakukan untuk mengukur perkembangan yang telah dicapai dalam aspek pencatatan pembukuan, penyusunan laporan keuangan usaha, serta aktivitas promosi digital yang dilaksanakan hingga akhir masa pendampingan. Hasil monitoring menunjukkan adanya perkembangan yang cukup baik, ditandai melalui kemampuan pelaku usaha dalam menerapkan pencatatan keuangan secara rutin sesuai aktivitas operasional usahanya, menerapkan prinsip pemisahan antara keuangan bisnis dengan keuangan pribadi secara konsisten, serta Cleansy Laundry dan Sinar Laundry telah mulai aktif mempromosikan usaha melalui platform Instagram secara berkala.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan UMKM Laundry di Yogyakarta melibatkan dua pemilik usaha dengan pelaksanaan pelatihan penyusunan pembukuan sederhana dan promosi digital bagi kedua mitra usaha yang difokuskan pada Cleansy Laundry dan Sinar Laundry. Program ini difokuskan dengan tujuan meningkatkan pemahaman pelaku usaha mengenai pengelolaan keuangan dan strategi pemasaran digital (Rumui & Astuti, 2023). Pemahaman tersebut diharapkan mampu membantu pelaku usaha dalam memahami aliran kas yang masuk dan keluar serta mampu mengidentifikasi keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional usaha (Putri & Budiman, 2026). Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan agar pelaku usaha laundry dapat memisahkan keuangan pribadi dan keuangan usaha sehingga pengelolaan usaha menjadi lebih terorganisasi sehingga mendukung perkembangan usaha secara optimal. (Oka & Paramitalaksmi, 2026). Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa para pelaku usaha yang mengikuti program pengabdian masyarakat telah mampu memahami serta

menerapkan pengelolaan kegiatan keuangan usaha dengan menerapkan pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi secara berkelanjutan. Mereka juga telah mampu melakukan pencatatan sederhana terhadap seluruh kegiatan operasional usaha yang dilakukan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pelaku usaha laundry telah menyadari pentingnya penyusunan laporan keuangan sebagai bagian dari pengelolaan usaha, serta menyadari pentingnya penerapan pemisahan keuangan dan penyusunan laporan keuangan sebagai aspek krusial bagi perkembangan dan keberlanjutan suatu usaha (Indaryanti & Wulandari, 2023; Setyoningsih & Budiantara, 2025).

Dalam aspek promosi media sosial, hasil yang dicapai pada Cleansy Laundry dan Sinar Laundry menunjukkan dampak yang sangat positif. Kedua mitra berhasil memiliki akun Instagram yang digunakan secara spesifik untuk keperluan promosi usaha (Hartono & Supriatman, 2024). Pemilik dan karyawan memiliki kemampuan untuk menghasilkan konten promosi yang mencakup foto produk dengan kualitas visual yang baik, penyusunan caption yang informatif dan menarik, serta melaksanakan pengunggahan konten secara rutin dan terprogram. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian (Sholahuddin et al., 2024) yang menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah pengikut serta kenaikan pendapatan yang cukup besar setelah mengikuti pelatihan media sosial. Hal tersebut berdampak pada meningkatnya interaksi antara pelaku usaha dan pelanggan serta bertambahnya jangkauan pemasaran Cleansy Laundry dan Sinar Laundry yang tidak lagi terbatas pada komunitas warga sekitar lokasi usaha (Awaludin et al., 2023; Istiqomah et al., 2024).



UMKM Cleansy laundry

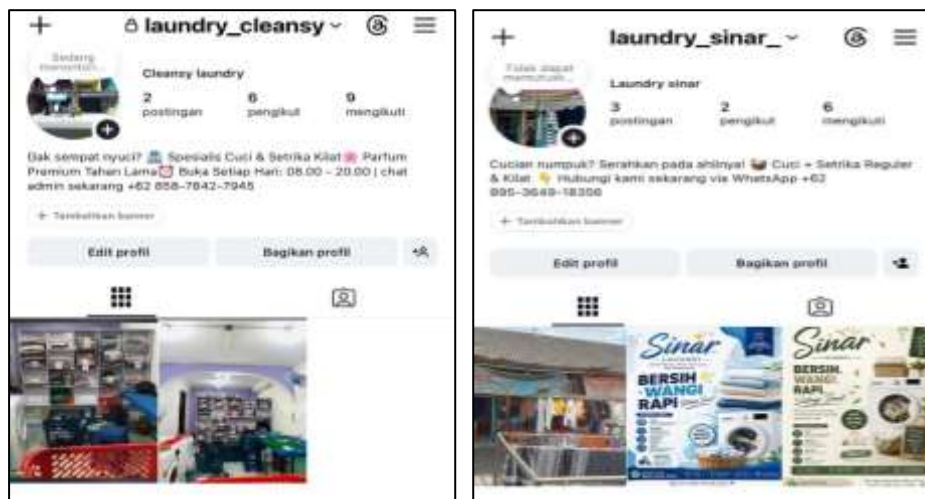


UMKM Sinar laundry

Gambar 1. Pendampingan dengan Pemilik UMKM

LAPORAN LABA RUGI		
Periode: April 2026		
Keterangan	Nilai (Rp)	Total (Rp)
PENDAPATAN		
Penjualan / Pemasukan	Rp3.125.000	
Total Pendapatan		Rp3.125.000
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Gaji Karyawan	Rp2.250.000	
Beban Listrik (Token)	Rp309.000	
Beban Servis HP & Operasional	Rp150.000	
Beban Perlengkapan (Sabun & Parfum)	Rp388.000	
Total Beban Operasional		Rp3.097.000
LABA (RUGI) BERSIH		()

Gambar 2. Laporan Laba Rugi Sederhana UMKM



Gambar 3. Pembuatan Akun Instagram Cleansy dan Sinar laundry

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pelatihan pembukuan sederhana untuk pemilik UMKM Cleansy Laundry dan Sinar Laundry, serta pelatihan promosi media sosial di Yogyakarta guna membantu pelaku usaha dalam mengelola usahanya dengan lebih baik (Rumui & Astuti, 2023). Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang baik karena pelaku usaha mulai menyadari pentingnya pencatatan keuangan walaupun masih menggunakan pembukuan sederhana (Indaryanti & Wulandari, 2023). Peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai pembukuan dapat membantu mereka dalam mengelola serta mengembangkan kegiatan operasional usaha melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana (Setyoningsih & Budiantara, 2025). Penerapan pembukuan sederhana dalam kegiatan usaha memberikan manfaat bagi pelaku usaha karena memudahkan mereka dalam mengetahui jumlah pengeluaran dan pendapatan usaha (Indriyani & Astuti, 2024). Penerapan sistem manajemen keuangan juga memiliki peran penting dalam memperkuat pengendalian internal pada UMKM laundry (Putri & Budiman,

2026). Penerapan sistem akuntansi sederhana juga efektif untuk pengelolaan keuangan berkelanjutan (Oka & Paramitalaksmi, 2026).

Selain itu, pelatihan promosi media sosial pada Cleansy Laundry dan Sinar Laundry memberikan dampak positif berupa meningkatnya visibilitas usaha, bertambahnya jangkauan pelanggan, serta meningkatnya interaksi antara usaha dengan konsumen melalui platform Instagram (Hartono & Supriatman, 2024; Sholahuddin et al., 2024). Pengelolaan pemasaran digital dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha (Khasbullo et al., 2024). Pelatihan pemasaran digital menggunakan e-commerce juga memberikan manfaat bagi UMKM (Istiqomah et al., 2024). Pemanfaatan digital marketing juga dapat memperluas cakupan target usaha (Awaludin et al., 2023). Penerapan transformasi digital serta pelatihan pemasaran digital menjadi aspek penting dalam memperkuat daya saing UMKM (Terttiaavini et al., 2024; Was'an et al., 2023). Penggunaan layanan fintech dan Facebook Marketplace dapat membantu UMKM dalam meningkatkan penjualan serta mengelola keuangan usaha secara lebih optimal (Hidayati & Zaenal Wafa, 2024).

Kegiatan pengabdian masyarakat bertujuan memberikan pemahaman mengenai pencatatan keuangan kepada kedua UMKM laundry serta promosi media sosial untuk Cleansy dan Sinar Laundry. Penyusunan pembukuan memerlukan kedisiplinan dan konsistensi dari pelaku usaha, pengelolaan media sosial perlu dilakukan secara konsisten melalui unggahan konten secara rutin. Oleh karena itu, pelaku usaha disarankan tetap konsisten dalam melakukan pencatatan keuangan, dan untuk kedua UMKM juga dianjurkan untuk terus aktif melakukan promosi melalui media Instagram.

Tabel 1. Ketercapaian Kegiatan

No	Keterangan	Sebelum	Sesudah
1	Pemahaman pembukuan	20%	80%
2	Pemahaman digital marketing	30%	90%
3	Pencatatan keuangan	Belum ada	Sudah ada
4	Pemisahan keuangan usaha dan uang pribadi	Belum terpisah	Sudah terpisah
5	Kepemilikan laporan laba rugi sederhana	Belum ada	Sudah ada

Berdasarkan Tabel 1 yang di sajikan seluruh indikator keberhasilan mengalami peningkatan setelah pelaksanaan program pendampingan pembukuan sederhana dan promosi media sosial pada UMKM Cleansy Laundry dan Sinar Laundry di Yogyakarta. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan yang dilaksanakan memberikan

kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan mitra pada aspek pengelolaan keuangan usaha serta pemanfaatan media digital untuk kegiatan pemasaran.

Pada aspek pemahaman pembukuan, tingkat pemahaman mitra meningkat dari 20% sebelum kegiatan menjadi 80% setelah pendampingan. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mitra telah memahami konsep dasar pembukuan secara lebih optimal, termasuk pencatatan transaksi sehari-hari serta pembuatan laporan keuangan dalam bentuk sederhana. Peningkatan sebesar 60% tersebut mengindikasikan bahwa metode pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu meningkatkan kompetensi mitra dalam bidang pengelolaan keuangan usaha.

Peningkatan juga terlihat pada indikator pemahaman digital marketing yang mengalami kenaikan dari 30% menjadi 90% setelah kegiatan berlangsung. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa mitra mampu memahami materi mengenai pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, sebagai media promosi usaha. Mitra telah mampu membuat konten promosi, mengunggah foto produk, serta memanfaatkan fitur media sosial konten yang bertujuan meningkatkan komunikasi dengan pelanggan secara lebih efektif.

Pada indikator pencatatan keuangan, kondisi awal yang belum memiliki sistem pencatatan berubah menjadi telah tersedia pencatatan keuangan yang terstruktur. Sebelum pendampingan, transaksi usaha belum didokumentasikan secara sistematis dan pengelolaan keuangan usaha masih mengandalkan ingatan pemilik dalam mencatat transaksi. Setelah kegiatan pendampingan dilakukan, kedua mitra telah mampu menyusun pencatatan keuangan harian yang mencakup pendapatan dan pengeluaran usaha yang dicatat secara berkala.

Perubahan positif juga terjadi pada indikator pemisahan antara keuangan usaha dengan keuangan pribadi. Sebelum kegiatan dilaksanakan, keuangan usaha dan keuangan pribadi masih digunakan secara bersamaan sehingga menyulitkan pemantauan kondisi keuangan usaha. Setelah mendapatkan pendampingan, mitra telah mampu memisahkan kedua jenis keuangan tersebut dengan lebih jelas, sehingga pengelolaan keuangan usaha menjadi lebih tertib, transparan, dan mudah dievaluasi.

Selanjutnya, pada indikator kepemilikan laporan laba rugi sederhana, kondisi yang sebelumnya belum tersedia berubah menjadi telah tersedia laporan laba rugi yang disusun secara berkala. Sebelum program dilaksanakan, mitra belum melakukan penyusunan laporan laba rugi sehingga belum dapat mengetahui hasil usaha yang

diperoleh secara pasti. Setelah pendampingan, kedua mitra telah mampu membuat laporan laba rugi sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai alat evaluasi kinerja usaha serta bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bisnis.

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan pembukuan sederhana dan pemasaran media sosial kepada pemilik usaha laundry Cleansy Laundry dan Sinar Laundry yang berada di Yogyakarta berdampak positif bagi kedua pelaku usaha dalam mengelola bisnis mereka. Adanya program pengabdian masyarakat ini memberikan perubahan signifikan kepada pelaku usaha telah memahami pentingnya melakukan pencatatan keuangan melalui penerapan pembukuan sederhana dalam kegiatan usahanya. Peningkatan pemahaman pelaku usaha mengenai pembukuan keuangan berperan penting dalam membantu pengelolaan serta pengembangan operasional bisnis mereka serta penerapan pengetahuan tentang pencatatan pembukuan sederhana dalam usaha sehari-hari.

Adanya penerapan pembukuan sederhana dalam kegiatan usaha memberikan manfaat yang baik bagi pelaku usaha. Dengan adanya pencatatan tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui dengan pasti besaran pengeluaran dan pendapatan yang diperoleh, serta mampu membedakan dengan jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi secara konsisten. Selain itu, program pendampingan promosi media sosial juga memberikan manfaat positif bagi kedua mitra usaha. Saat ini, Cleansy Laundry dan Sinar Laundry telah memiliki dan menjalankan akun Instagram secara aktif untuk mempromosikan usaha mereka, mampu membuat konten foto produk yang menarik perhatian, serta melakukan posting konten secara teratur dan terjadwal. Perubahan ini berdampak pada perluasan area pemasaran yang tidak hanya terbatas pada sekitar lokasi usaha.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pemilik Cleansy Laundry dan Sinar Laundry di Yogyakarta atas izin, waktu, dan kerja sama selama kegiatan pengabdian masyarakat. Keterbukaan dan partisipasi aktif mitra sangat mendukung kelancaran proses observasi, wawancara, serta pendampingan penerapan pembukuan sederhana sehingga kegiatan dapat terlaksana sesuai target. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Mercu

Buana Yogyakarta atas dukungan akademik, fasilitas, dan kesempatan pelaksanaan kegiatan sebagai bagian dari Praktik Kerja Lapangan. Penulis juga menghargai bimbingan dosen pembimbing yang memberikan arahan dan masukan hingga penyusunan laporan akhir. Selain itu, apresiasi diberikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung. Diharapkan kegiatan ini memberikan manfaat bagi peningkatan pengelolaan keuangan UMKM serta menjadi kontribusi akademik bagi pengembangan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaludin, A., Maharani, D. D., Hidayaty, D. E., & Sandi, S. P. H. (2023). Pemanfaatan digital marketing bagi usaha mikro, kecil, dan menengah di Kedai Cakwei' in Karawang, Jawa Barat. *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS)*, 2(3), 110–120. <https://doi.org/10.55606/jimas.v2i3.383>
- Hartono, R., Sudiarjo, A., & Supriatman, A. (2024). Pemanfaatan social media marketing. *PROFICIO: Jurnal Abdimas FKIP UTP*, 5 (1), 582–587. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.3129>
- Hidayati, R., & Wafa, Z. (2024). Optimalisasi penjualan dan pengelolaan keuangan UMKM pedagang melalui pengenalan fintech dan pemanfaatan Facebook Marketplace. *Harmoni Sosial: Jurnal Pengabdian dan Solidaritas Masyarakat*, 1 (4), 158–166. <https://doi.org/10.62383/harmoni.v1i4.714>
- Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan pencatatan pembukuan sederhana pada industri rumahan di Desa Kalangan Bantul. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i2.186>
- Indriyani, V. I., & Astuti, T. D. (2024). Optimalisasi pencatatan keuangan sederhana dan strategi pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing UMKM rumah laundry. *ABDI UNISAP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (2), 243–250. <https://doi.org/10.59632/abdiunisap.v2i2.309>
- Istiqomah, A., Kartika, D., & Safira, O. P. (2024). Pengabdian masyarakat melalui pelatihan pemasaran digital menggunakan e-commerce Shopee pada UMKM Majun Jaya di KP. Pasir Pogor Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Patikala*, 4(1), 1029–1035. <https://doi.org/10.51574/patikala.v4i1.1509>
- Khasbullo, M. W., Khasana, M., & Qusaeri, W. M. A. Al. (2024). Pengenalan digital marketing untuk pelaku usaha UMKM di wilayah Kecamatan Pangkah. *Journal of Human and Education*, 4(1), 1–5. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.528>
- Modjo, A. S. (2026). Penguatan Kapasitas Aparatur Dan Pelaku Usaha Melalui Pelatihan Brainstorming Dalam Pengembangan Ide Usaha Di Provinsi Sulawesi Tenggara. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(2), 255–262. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i2.159>
- Oka, E., & Paramitalaksmi, R. (2026). Penerapan sistem akuntansi sederhana dalam penyusunan laporan keuangan pada UMKM Uni Laundry dan Berkah Laundry 2

- di Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Cendekia*, 2(1), 311–317. <https://doi.org/10.71417/jpc.v2i1.126>
- Putri, S. C., & Budiman, J. (2026). Penyusunan sistem manajemen keuangan untuk memperkuat pengendalian internal pada UMKM Matrix Laundry Batam. *Jurnal Gembira (Pengabdian kepada Masyarakat)*, 4(1), 181–187.
- Rumui, E. E., & Astuti, T. D. (2023). Edukasi dan pelatihan pembukuan sederhana pada UMKM (Kios Online di Kota Surabaya dan Silaundry di Daerah Istimewa Yogyakarta). *Community Development Journal*, 4(5), 11322–11327. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i5.22192>
- Setyoningsih, O., & Budiantara, M. (2025). Pendampingan penerapan dan penataan pencatatan keuangan pada UMKM laundry dan UMKM toko online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 2032–2038. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.740>
- Sholahuddin, M., Wiyadi, Abas, N. I., Rahmawati, S. D., & Rahmawati, R. Y. (2024). Strategi digital marketing untuk peningkatan usaha UMKM binaan PCIM Malaysia. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4 (1), 4147–4161. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i1>
- Terttiaavini, T., Hertati, L., Yulius, Y., & Saputra, T. S. (2024). Pelatihan digital marketing dan inovasi produk. *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 8(2), 2405–2416. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i2.21836>
- Was'an, G. H., Utarindasari, D., & Suratminingsih, S. (2023). Transformasi Digital untuk Peningkatan Daya Saing UMKM Cileungsi: Pengabdian dalam Implementasi Solusi Inovatif. *Bhakti Yustisia*, 1(1), 22–28. <https://doi.org/10.56457/bhayu.v1i1.47>
- Wibowo, B. Y., Rachman, R., & Mahardika, T. P. (2025). Optimalisasi Legalitas UMKM melalui Program Pendampingan Izin Berusaha di Desa Wonorejo Lumajang. *JUPAMU: Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 1(1), 95–104. <https://doi.org/10.66031/jupamu.v1i1.33>